SESI - 2

DESAIN WEB Adobe Dreamweaver

BAHASA PEMROGRAMAN

Bahasa pemrograman merupakan suatu himpunan dari aturan sintaks dan semantik yang dipakai untuk mendefinisikan program komputer. Bahasa ini memungkinkan seorang programmer dapat menentukan secara persis data mana yang akan diolah oleh komputer, bagaimana data ini akan disimpan/diteruskan, dan jenis langkah apa yang akan diambil dalam berbagai situasi.

Menurut tingkat kedekatannya dengan mesin komputer, bahasa pemrograman terdiri dari:

- 1. Bahasa Mesin, yaitu memberikan perintah kepada komputer dengan memakai kode bahasa biner, contohnya 01100101100110
- 2. Bahasa Tingkat Rendah, atau dikenal dengan istilah (*Assembly*), yaitu memberikan perintah kepada komputer dengan memakai kode-kode singkat (kode *mnemonic*), contohnya kode_mesin|MOV, SUB, CMP, JMP, JGE, JL, LOOP, dsb.
- 3. Bahasa Tingkat Menengah, yaitu bahasa komputer yang memakai campuran instruksi dalam kata-kata bahasa manusia (lihat contoh Bahasa Tingkat Tinggi di bawah) dan instruksi yang bersifat simbolik, contohnya {, }, ?, <<, >>, &&, ||, dsb.
- 4. Bahasa Tingkat Tinggi, yaitu bahasa komputer yang memakai instruksi berasal dari unsur kata-kata bahasa manusia, contohnya *begin, end, if, for, while, and, or, dsb.* Komputer dapat mengerti bahasa manusia itu diperlukan program *compiler*

BAHASA PEMROGRAMAN DESAIN WEB

1. HTML

Merupakan bahasa yang digunakan untuk menulis halam web. Biasanya mempunyai ekstensi .htm, .html, atau .shtml. HTML tersusun atas tag-tag digunakan untuk menentukan tampilan dari dokumen HTML yang diterjemahkan oleh browser. Tag HTML tidak *case sensitive*. Jadi bisa menggunakan **<HTML>** atau **<html>**. Keduanya menghasilkan output yang sama.

Kerangka dasar dokumen HTML diatur oleh w3 Consurtium, yaitu:

2. CSS

CSS merupakan aturan untuk mengatur beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam.

CSS banyak digunakan untuk memperluas kemampuan HTML dalam memformat dokumen web atau untuk mempercantik tampilan web, bahkan untuk positioning dan *layouting* halaman web. Dengan mendefinisikan suatu *style* sekali saja maka *style* itu akan dapat digunakan berulang kali.

Untuk saat ini terdapat tiga versi CSS, yaitu CSS1, CSS2, dan CSS3.

CSS1 dikembangkan berpusat pada pemformatan dokumen HTML.

CSS2 dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan terhadap format dokumen agar bisa ditampilkan di printer.

CSS3 adalah versi terbaru dari CSS yang mampu melakukan banyak hal dalam desain website. CSS3 mendukung penentuan posisi konten, downloadable, huruf font, tampilan pada tabel /table layout dan media tipe untuk printer. Kehadiran versi CSS yang ketiga diharapkan lebih baik dari versi pertama dan kedua.

CSS3 juga dapat melakukan animasi pada halaman website, di antaranya animasi warna hingga animasi 3D. Dengan CSS3 desainer lebih dimudahkan dalam hal kompatibilitas websitenya pada smartphone dengan dukungan fitur baru yakni media query. Selain itu, banyak fitur baru pada CSS3 seperti: multiple background, border-radius, drop-shadow, border-image, CSS Math, dan CSS Object Model

Penulisan CSS:

Inline Style Sheet

Inline Style Sheet merupakan cara penulisan CSS langsung pada tag HTML yang akan diberikan style CSS. Cara ini biasanya digunakan ketika kita tidak akan mengatur semua elemen didalam dokumen web. Metode ini sangat tidak disarankan karena akan membuat tag pada HTML akan penuh dengan attribute HTML dan membuat ukuran file pada HTML akan bertambah besar

Contoh:

```
<body style="font-family:arial"> <h1 style="background-color: red; color: white; padding: 5px">Cascading Style Sheet (CSS).</h1> </body>
```

Embedded Style Sheet

Embedded Style Sheet merupakan cara penulisan CSS langsung didalam file HTML tepatnya berada diantara tag head dengan diapit tag style terlebih dahulu sebelum memulai kode CSS.

```
contoh
<style type="text/css">
    body {font-family: arial;}
    h1 {
       background-color: red;
       color: white;
       padding: 5px;
    }
</style>
<body>
<h1 id="cth1">Judul </h1>
```

Link Style Sheet

Link Style Sheet merupakan cara penulisan CSS secara terpisah dengan memberikan ekstensi .css untuk nama filenya. Metode ini sangat dinajurkan untuk menuliskan kode CSS karena kita akan dengan mudah mengubah kode yang terkumpul dalam satu file.

Contoh

<link rel="stylesheet" href="style.css" type="text/css">

3. JAVASCRIPT

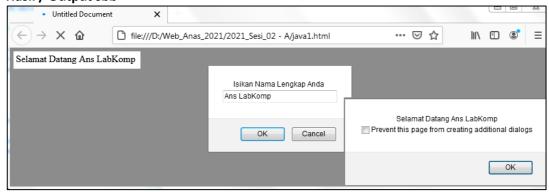
Awalnya bernama LiveScript, dikembangkan pertama kali tahun 1995 di Netscape Communication. Pada akhir tahun 1995 Netscape Communication dan Sun Microsystems berkolaborasi dan mengganti nama LiveScript menjadi JavaScript. JavaScript adalah bahasa skrip yang ditempatkan pada kode HTML dan diproses pada sisi klien. Contoh penulisan JavaScript:

Contoh:

```
<body>
<script>
  var nama=prompt ("Isikan Nama Lengkap Anda ","Ans LabKomp")
  alert("Selamat Datang "+nama+"")
  document.write("Selamat Datang "+nama+"")
</script>
</body>
```

JI. Raya Indihiang No. 7 Tasikmalaya Telp. (0265) 323232, (0265) 332021 http://www.poltektriguna.ac.id - trigunatasik@poltektriguna.ac.id

Hasil / Output sbb



4. JAVA APPLET

Adalah program kecil dalam bahasa java, yang secara dinamis diambil melalui jaringan seperti kita mengambil gambar, file suara, atau video klip. Perbedaaanya, applet adalah program, bukan sekedar animasi atau file saja. Contoh Java Applet:

```
Import java.applet.*;
Import java.awt.*;
Public class helloword extends applet{
    Public void paint(Graphics g){
        g.drawstring ("("@n EM EN", 50, 25);
    }
}
Penulisan pada dokumen HTML:
<APPLET code="Helloword.class"> ... </APPLET>
```

5. Php

Hypertext Preprocessor (sebelumnya disebut *Personal Home Pages*) adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS

Contoh

```
<?php
echo "Hallo word";
?>
```

6. Asp

Active Server Pages atau disingkat ASP adalah salah satu bahasa pemrograman web untuk menciptakan halaman web yang dinamis. ASP diproses melalui web server dan hasil proses ini menghasilkan HTML yang akan dikirimkan melalui penjelajah web (browser). ASP bekerja pada web server dan merupakan server side scripting.

ASP dan PHP lebih memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan bertukar informasi menggunakan database website.

Contoh penulisan

```
<%
Dim labkom
labkom = "Hallo dieksekusi dari server"
Response.Write(labkom)
%>
```

Perbedaannya asp dengan php:

- ASP bisa berjalan di server dengan platform windows sedangkan PHP bisa berjalan di windows, solaris, unix dan linux
- PHP menggunakan bahasa C/C++ sebagai bahasa dasar pemrograman sehingga kebanyakan syntaxnya serupa antara satu dengan yang lain sedangkan ASP lebih banyak mirip dengan syntax dan interfacenya visual basic.
- Pada dasarnya kode PHP berjalan lebih cepat daripada ASP.
- Dari sisi biaya, PHP lebih murah dibanding ASP. PHP dapat terkoneksi dengan berbagai database GRATIS sedangkan bila gunakan ASP maka harus membeli produk database MS-SQL buatan Microsoft

Praktikum-2

Buatlah desan web untuk mempromosikan dan memasarkan produk dan jasa layanan suatu perusahaan/ juga berupa company file.

Ketentuan:

- Gunakan pengatuan fitur Fluid Grid pada :
 - Image view dekstop berjajar lima
 - Image view tablet berjajar dua
 - Image view phone berjajar kebawah
- ❖ Bisa dibuka dalam Multi Screen seperti contoh dibawah
- ❖ Tambahkan script untuk menampilkan ucapan selamat datang "Pengunjung . . ." pada saat halaman pertama muncul seperti contoh di atas



[gbr1. view Dekstop]



[gbr2. view tablet]



[gbr3. view phone]

Tampilan Multi Screen Preview



[gbr4. view multisreen]